



Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Guru PAI di SD 016 Sungai Perak Tembilihan

Riko Arianto¹, Asmariansi², Maimunah³

Universitas Islam Indragiri, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: ariantoriko31@gmail.com, Asmariansi530@gmail.com,
alhafizza@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the principal in conducting academic supervision of Islamic Religious Education (IRE) teachers at SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilihan. The research employed a qualitative descriptive field research approach to explore real conditions related to planning, implementation, and evaluation of academic supervision. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving the principal and IRE teachers. The findings indicate that the principal plays a strategic role as an academic supervisor by systematically planning supervision programs, implementing classroom supervision using individual and group techniques, and conducting follow-up actions to improve teacher professionalism. Academic supervision contributes significantly to enhancing the pedagogical competence of IRE teachers, particularly in lesson planning, learning implementation, assessment, and follow-up programs. Despite several constraints such as limited infrastructure and learning facilities, the supervision process has been carried out continuously and oriented toward professional development. The study concludes that effective academic supervision by the principal is a key factor in improving the quality of Islamic Religious Education learning at elementary school level.

Keywords: Principal, Academic Supervision.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk menggambarkan kondisi nyata supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah dan guru PAI sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai supervisor akademik melalui perencanaan program supervisi yang sistematis, pelaksanaan supervisi kelas secara individual dan kelompok, serta tindak lanjut berupa pembinaan profesional guru. Supervisi akademik berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan tindak lanjut pembelajaran. Meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, supervisi akademik di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilihan dilaksanakan secara berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Supervisi Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan dasar, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di kelas. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat fundamental karena tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak kepada peserta didik sejak usia dini (Rafael Arif Hidayat and others). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru PAI menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditawar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam praktiknya guru seringkali menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara optimal, baik yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, metode mengajar, pemanfaatan media, maupun evaluasi pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut adanya pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan melalui supervisi akademik (M Aldi, A Mardiyah, and R Elvri: 2025). Supervisi akademik dipahami sebagai serangkaian kegiatan pembinaan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien (Y Syafrin and others).

Manajemen pendidikan Islam dipahami sebagai upaya mengorganisasikan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien dengan tetap berlandaskan prinsip tauhid, amanah, keadilan, dan akhlak mulia (R. Rusmawati). Manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik unik karena mengintegrasikan dimensi profesionalitas manajerial dengan dimensi spiritual dan moral, sehingga keberhasilan lembaga tidak hanya diukur dari output akademik, tetapi juga dari kualitas kepribadian dan etos keislaman peserta didik serta tenaga pendidik (N. Nursaada).

Dalam pendekatan empiris, teori ini menekankan pentingnya kesesuaian antara konsep normatif dan realitas implementatif di lembaga pendidikan Islam. Seluruh fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan harus dapat diamati, dievaluasi, dan diuji melalui praktik nyata di lapangan. Artinya, nilai-nilai Islam dalam manajemen tidak berhenti pada tataran idealitas teks, melainkan diwujudkan dalam kebijakan, budaya organisasi, pola kepemimpinan, serta sistem kerja yang dapat dirasakan langsung oleh warga sekolah atau madrasah (Indah Wahyu Ningsih).

Efektivitas manajemen pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan pimpinan lembaga dalam menerjemahkan nilai Qur'ani dan Sunnah ke dalam keputusan manajerial yang kontekstual (AA Aziz and others). Dalam konteks ini, penelitian empiris menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana prinsip-prinsip seperti musyawarah, tanggung jawab kolektif, dan keadilan benar-benar diimplementasikan dalam pengelolaan Pendidikan (Ummi Kulsum and others). Dengan demikian, teori manajemen pendidikan Islam berbasis nilai dan praktik empiris berfungsi sebagai landasan filosofis sekaligus operasional untuk

menganalisis kesenjangan antara konsep ideal dan realitas manajemen di lembaga pendidikan Islam.

Teori supervisi akademik atau *clinical supervision* menegaskan bahwa supervisi merupakan proses pembinaan profesional yang sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik adalah serangkaian bantuan profesional yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengelola proses belajar mengajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran (M. Arif).

Supervisi akademik tidak dimaknai sebagai kegiatan pengawasan yang bersifat menilai atau mencari kesalahan guru, melainkan sebagai proses kolaboratif antara supervisor dan guru untuk mendiagnosis permasalahan pembelajaran serta merumuskan solusi secara bersama (Syafrin and others). Supervisi akademik menekankan hubungan interpersonal yang positif, komunikasi dua arah, dan refleksi profesional guru terhadap praktik mengajarnya (Umar and Ismail).

Kepala sekolah merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan sekolah, karena keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas peran kepemimpinan kepala sekolah (AL Panji, B Bahrani, and S Sudadi). Dalam konteks pendidikan dasar, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator yang mengatur jalannya kegiatan sekolah, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pendidikan (*educational leader*) yang bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Menurut Mulyasa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai motor penggerak utama dalam mengembangkan kualitas guru, peserta didik, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan (A Faozan). Dengan demikian, kepala sekolah menjadi aktor utama dalam memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai tujuan nasional pendidikan.

Secara teoritis, peran kepala sekolah dapat dipahami melalui konsep EMASLIM, yaitu kepala sekolah sebagai Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator. Konsep ini dikemukakan oleh Wahjosumidjo (2011) yang menegaskan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin profesional yang harus mampu menjalankan berbagai peran secara terpadu. Dalam peran sebagai educator, kepala sekolah bertugas membina guru agar mampu mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional. Sebagai manager dan administrator, kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah secara efektif agar kegiatan pembelajaran berjalan optimal. Sedangkan dalam peran supervisor, kepala sekolah melakukan pembinaan akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu pengajaran.

Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik menjadi sangat penting karena supervisi merupakan salah satu instrumen utama untuk meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Sahertian (2010), supervisi akademik adalah usaha bantuan profesional yang diberikan kepada guru agar mereka mampu meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Supervisi tidak dimaknai sebagai pengawasan yang bersifat mencari kesalahan, melainkan sebagai proses pembinaan yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan.

Selain itu, Pidarta (2009) menegaskan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki kemampuan membimbing guru secara manusiawi, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam supervisi akademik bukan hanya bersifat struktural, tetapi juga bersifat pedagogis dan psikologis karena menyentuh aspek profesionalitas dan motivasi kerja guru.

Pendidikan Agama Islam, peran kepala sekolah menjadi semakin strategis karena guru PAI tidak hanya dituntut mengajarkan materi agama, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, serta nilai-nilai keimanan peserta didik. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu menjalankan perannya sebagai pembina akademik sekaligus pemimpin yang mendukung terciptanya iklim sekolah yang religius dan kondusif. Dengan demikian, teori peran kepala sekolah menegaskan bahwa kepala sekolah merupakan pemegang kendali utama dalam supervisi akademik, yang bertugas membina guru melalui pendekatan profesional, humanis, serta berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (V. Avianka and others).

Dalam sistem manajemen sekolah, kepala sekolah memegang peranan sentral sebagai pemimpin pendidikan sekaligus supervisor akademik. Kepala sekolah bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademik sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu menjalankan perannya sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator secara terpadu (M. Umar and F. Ismail). Peran tersebut menjadi sangat penting terutama dalam membina guru PAI agar mampu melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (FAP. Akhmad, F. Azzam).

SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan merupakan satuan pendidikan dasar negeri yang berada di Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan status akreditasi B. Sekolah ini memiliki visi mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan dengan peserta didik yang berkualitas, mandiri, serta berlandaskan iman dan takwa. Dalam mewujudkan visi tersebut, peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik terhadap guru, khususnya guru PAI, menjadi faktor yang sangat menentukan (A. Kamila - Al-Furqan). Berdasarkan kondisi empiris di sekolah tersebut, supervisi akademik dilaksanakan sebagai bagian dari pembinaan profesional guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran PAI (Akhmad).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian tentang peran kepala sekolah dalam supervisi akademik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan, dengan harapan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik supervisi akademik di sekolah dasar negeri serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian empiris dipilih karena penelitian ini berangkat dari fakta-fakta nyata di lapangan yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian,

kemudian dianalisis untuk memahami bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris, yang menitikberatkan pada perilaku dan praktik nyata pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagai pelaksana kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Dengan metode empiris, penelitian ini tidak hanya mengkaji konsep supervisi secara normatif, tetapi juga mengamati bagaimana supervisi akademik benar-benar diterapkan dalam konteks sekolah dasar negeri dengan kondisi sarana, jumlah guru, dan karakteristik peserta didik yang ada. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, serta observasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik dan proses pembelajaran PAI di kelas. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa program supervisi akademik, perangkat pembelajaran guru PAI, data sekolah, serta peraturan dan literatur yang relevan dengan supervisi pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1). Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi empiris mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik. (2). Observasi, untuk mengamati secara langsung praktik supervisi akademik dan proses pembelajaran PAI. (3). Dokumentasi, untuk menelaah dokumen pendukung yang berkaitan dengan supervisi akademik dan kinerja guru. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, analisis interpretatif, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif dan objektif peran kepala sekolah dalam supervisi akademik guru PAI di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan berdasarkan realitas empiris yang ditemukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik Guru PAI di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan

Perencanaan supervisi akademik merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan supervisi di sekolah (A. Suradi). Berdasarkan temuan empiris di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan, kepala sekolah menyusun program supervisi akademik secara terstruktur pada awal tahun pelajaran dengan mempertimbangkan visi, misi, serta kondisi riil sekolah. Perencanaan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga diarahkan sebagai instrumen pembinaan profesional guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (A. Suradi).

Berdasarkan hasil penelitian empiris di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru Pendidikan Agama Islam. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada kegiatan formal pengawasan, tetapi lebih menekankan pada pembinaan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI secara menyeluruh. Dalam perencanaan supervisi akademik, kepala sekolah menetapkan tujuan supervisi yang berorientasi pada peningkatan

kualitas pembelajaran PAI, penguatan kompetensi pedagogik guru, serta penanaman nilai-nilai keagamaan yang sejalan dengan visi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa (M. Faizin). Program supervisi disusun dengan memperhatikan beban mengajar guru, jumlah rombongan belajar, serta karakteristik peserta didik yang heterogen. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi di SD Negeri 016 Sungai Perak bersifat kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan lapangan.

Salah satu peran utama kepala sekolah adalah sebagai supervisor akademik yang secara langsung melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas. Kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui kunjungan kelas dan observasi pembelajaran untuk melihat bagaimana guru PAI menyampaikan materi, menggunakan metode pembelajaran, memanfaatkan media, serta mengelola kelas. Dalam praktiknya, supervisi dilakukan dengan pendekatan yang humanis dan tidak bersifat menghakimi, sehingga guru merasa lebih nyaman dan terbuka terhadap masukan yang diberikan.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai pembina profesional guru, yaitu memberikan arahan dan bimbingan setelah pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah melakukan diskusi dan percakapan individual dengan guru PAI untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti keterbatasan sarana, variasi kemampuan peserta didik, serta tantangan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Melalui pembinaan ini, guru memperoleh solusi dan strategi baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Peran kepala sekolah juga tampak sebagai motivator, di mana kepala sekolah memberikan dorongan moral dan semangat kepada guru PAI agar terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Guru didorong untuk lebih kreatif dalam menyusun perangkat pembelajaran, memperbaiki RPP, serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih aktif dan variatif. Motivasi ini menjadi faktor penting karena profesionalisme guru tidak hanya berkembang melalui instruksi, tetapi juga melalui dukungan psikologis dan penghargaan dari pimpinan sekolah.

Selain supervisi individual, kepala sekolah juga menjalankan perannya sebagai leader dan innovator, yaitu menciptakan budaya kolaboratif melalui rapat guru dan diskusi rutin. Forum tersebut dimanfaatkan sebagai wadah evaluasi bersama serta sarana berbagi pengalaman antar guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di sekolah tidak hanya bersifat personal, tetapi juga kolektif dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

Kepala sekolah juga menyiapkan instrumen supervisi yang mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan tindak lanjut pembelajaran. Instrumen ini digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kinerja guru PAI. Perencanaan supervisi yang sistematis ini sejalan dengan pandangan Supervisi akademik harus dirancang secara terprogram agar mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran (N. Nilda and others).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran,

pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta tindak lanjut pembelajaran. Meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, kepala sekolah tetap menjalankan perannya secara berkelanjutan sehingga supervisi akademik menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan.

Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Proses Pembelajaran PAI

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan dilakukan melalui berbagai teknik supervisi yang bersifat individual maupun kelompok. Berdasarkan hasil observasi empiris, kepala sekolah secara langsung melakukan kunjungan kelas dan observasi pembelajaran PAI untuk melihat bagaimana guru mengelola proses pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, hingga penutup pembelajaran.

Dalam praktiknya, supervisi akademik tidak dilakukan dengan pendekatan yang bersifat inspeksi atau mencari kesalahan, melainkan lebih menekankan pada pembinaan dan pendampingan profesional (AL Panji, B Bahrani, and S Sudadi,). Kepala sekolah memberikan arahan dan masukan secara persuasif, sehingga guru PAI merasa dihargai dan didukung dalam mengembangkan kompetensi mengajarnya. Pendekatan ini mencerminkan prinsip supervisi modern yang menempatkan guru sebagai mitra profesional, bukan sebagai objek pengawasan semata.

Selain observasi kelas, pelaksanaan supervisi akademik juga dilakukan melalui percakapan individual antara kepala sekolah dan guru PAI. Percakapan ini menjadi ruang reflektif bagi guru untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti keterbatasan sarana, variasi kemampuan peserta didik, serta tantangan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Kepala sekolah kemudian memberikan solusi dan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan juga dilakukan melalui rapat guru dan diskusi rutin. Forum ini dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi bersama terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI, serta sebagai media berbagi pengalaman antar guru. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif dan kolaboratif.

Evaluasi Supervisi Akademik dan Tindak Lanjut Pembinaan Guru PAI

Evaluasi supervisi akademik merupakan tahap penting untuk menilai efektivitas pelaksanaan supervisi dan dampaknya terhadap kinerja guru PAI. Berdasarkan temuan empiris, kepala sekolah melakukan evaluasi dengan menganalisis hasil observasi kelas, instrumen supervisi, serta masukan dari guru PAI (Umar and Ismail). Evaluasi ini difokuskan pada kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang aktif dan bermakna, serta melakukan penilaian hasil belajar secara objektif.

Hasil evaluasi supervisi kemudian ditindaklanjuti dengan berbagai bentuk pembinaan profesional. Kepala sekolah memberikan rekomendasi perbaikan pembelajaran, mendorong guru untuk memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta memberikan motivasi agar guru terus meningkatkan

kompetensi profesionalnya. Tindak lanjut supervisi juga dilakukan melalui pembinaan internal sekolah dan dorongan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, seminar, dan kelompok kerja guru (AR. Nurjaman).

Tindak lanjut supervisi akademik di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran profesional guru PAI terhadap pentingnya perencanaan pembelajaran yang matang dan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, supervisi akademik yang dilakukan secara konsisten mampu mendorong guru PAI untuk beradaptasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah secara empiris memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI di SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan. Guru PAI menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, serta peningkatan ketepatan dalam melakukan penilaian hasil belajar.

Supervisi akademik juga memperkuat peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia kepada peserta didik sesuai dengan visi sekolah (B. Ilmy). Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai supervisor akademik memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, agamis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 016 Sungai Perak Tembilahan memiliki peran yang strategis dalam pelaksanaan supervisi akademik guru Pendidikan Agama Islam. Peran tersebut diwujudkan melalui perencanaan supervisi yang sistematis, pelaksanaan supervisi dengan pendekatan humanis dan profesional, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru. Supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI, meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- N Nursaadah - Pendidikan Profesi Guru Agama, and undefined 2022, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar', *Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id* <<https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/197>> [accessed 11 January 2026]
- Agama, A Kamila - Al-Furqan: Jurnal, and others, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar', *Publisherqu.Com*, 2.5 (2023) <<https://publisherqu.com/index.php/Al->

- Furqan/article/view/535*>
- Akhmad, FAP, F Azzam - Parameter, and undefined 2022, 'Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam', *Ejournal.Pps.Ung.Ac.Id* <<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/DEJ/article/view/1526>> [accessed 9 February 2026]
- Aldi, M, A Mardiyah, and R Elvri, 'Pendidikan Agama Islam', 2025 <<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=WP6fEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+PDF&ots=ytpvpyZUOpV&sig=vFJgkY-Q9PSJQEEUi12POlffHlk>>
- Arif Hidayat, Rafael, and others, 'Pendidikan Agama Islam', *Tahtamedia.Co.Id* <<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/890>> [accessed 11 January 2026]
- Avianka, V, and others, 'Protection Factor) Pada Tabir Surya Dengan Penambahan Bahan Alam: Review: Additional Natural Materials to Enhance SPF (Sun Protection Factor) Value of Sunscreen ...', *Jsk.Ff.Unmul.Ac.Id*, 4.1, p. 79, doi:10.25026/jsk.v4i1.664
- Aziz, AA, and others, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar', *Ejournal.Upi.Edu*, 18.2, p. 2020 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/32806>> [accessed 11 January 2026]
- Faozan, A, 'Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru', 2022 <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ZBxiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=P1&dq=SUPERVISI+AKADEMIK+GURU+PAI+buku&ots=WyeR8oARS-&sig=gunK2CyW7CDgzhQGct6_4OC7b6A>
- Ilmy, B, 'Pendidikan Agama Islam', 2006 <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=weD6bxIFG2wC&oi=fnd&pg=PR1&dq=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+PDF&ots=u_6jw9IQO2&sig=6EwcEmiNbjT3sNG4J3Gj5auu_F4>
- Islam, A Suradi - AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar, and undefined 2018, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu', *Scholar.Archive.Org* <<https://scholar.archive.org/work/utrasdnibjg5fjpcky2k27ugw4/access/wayback/http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/13-29/pdf>> [accessed 11 January 2026]
- Islam, M Arif - Jurnal Pendidikan, and undefined 2012, 'Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural', *Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id* <<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/6816>> [accessed 11 January 2026]
- Kulsum, Ummi, and others, 'Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital', *Ejournal.Uit-Lirboyo.Ac.Id*, 12.2, pp. 157-70, doi:10.33367/ji.v12i2.2287
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilda, N, and others, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam

- Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar', *Jurnal.Insida.Ac.Id*, 3 (2021), pp. 11-18, doi:10.54069/attadrib.v3i1.160
- Nurjaman, AR, 'Pendidikan Agama Islam', 2020 <<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=fs38DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+PDF&ots=G6fBKeP4mD&sig=FHp tbOrCw8yk5hrGPC18O5f0AjM>>
- Panji, AL, B Bahrani, and S Sudadi, 'Supervisi Akademis Oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 009 Penajam Kab. Penajam Paser Utara', 2023 <<https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3805>>
- —, 'Supervisi Akademis Oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 009 Penajam Kab. Penajam Paser Utara', 2023 <<https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3805>>
- Pendidikan, M Faizin - Jurnal Ilmiah Wahana, and undefined 2023, 'Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam', *Jurnal.Peneliti.Net*, 2023.9, pp. 608-24, doi:10.5281/zenodo.7969590
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusmawati, R, ... NRSZ Nisa - SITTAH: Journal, and undefined 2022, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin Di Sekolah Dasar', *JurnalFaktarbiyah.Iainkediri.Ac.Id*, 2022, doi:10.30762/sittah.v3i2.333
- Syafrin, Y, and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id* <[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3370814&val=29574&title=Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3370814&val=29574&title=Pelaksanaan%20Pembelajaran%20Pendidikan%20Agama%20Islam)> [accessed 11 January 2026]
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, M, and F Ismail, 'Pendidikan Agama Islam', 2020 <[http://repository.iain-manado.ac.id/384/2/Pendidikan Agama Islam.pdf](http://repository.iain-manado.ac.id/384/2/Pendidikan%20Agama%20Islam.pdf)>
- Wahdiyattunnisa, W, ... A Halim - Lencana: Jurnal, and undefined 2024, 'Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru PAI Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Di SDN Baluase Sekolah Daerah Terpencil', *Ejurnal.Politeknikpratama.Ac.Id* <<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/3571>> [accessed 11 January 2026]
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyu Ningsih, Indah, and others, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal.Rakeyansantang.Ac.Id*, 5.1 (2024), pp. 23-37 <<http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/tahsinia/article/view/203>>